

PENDAMPINGAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN KELOMPOK BELAJAR DI SD INPRES 48 AMBON

Samuel Patra Ritiauw, Silvia Desembry Natalia Izaac

*Penulis Korespondensi: pritiauw@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pendampingan belajar siswa melalui kelompok belajar dilakukan pada kelas 3 SD Inpres 48 Ambon Dusun Airlouw Kecamatan Nusaniwe. Kegiatan pendampingan belajar siswa melalui kelompok belajar ini sudah berlangsung dari bulan September sampai dengan bulan Desember, terhitung sudah 4 bulan saya mengimplementasikan Program kegiatan pendampingan belajar ini kepada anak siswa kelas 3 SD Inpres 48 Ambon. Dengan munculnya pandemi Covid 19 menjadikan proses belajar mengajar pada siswa kelas 3 menjadi terhambat. Sebelumnya pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemberian tugas di rumah dan pembelajaran secara online (daring). Namun dilakukannya pembelajaran daring Anak-anak tidak akan begitu memahami, aktif dan serius terhadap pembelajaran serta rendahnya minat belajar pada siswa. Pendampingan belajar siswa melalui kelompok belajar ini merupakan salah satu kontribusi mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa kelas 3 serta membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara *online* (Daring) . kegiatan pendampingan belajar ini juga dapat meningkatkan motivasi anak sehingga siswa memiliki rasa minat belajar yang sangat tinggi , memiliki keaktifan, serta pendidik dapat melihat kemampuan dari siswa secara langsung . bukan itu saja pendidik juga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung dalam kegiatan pendampingan belajar siswa melalui kelompok belajar. Metode yang dipakai yaitu metode *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan menaati protokol kesehatan. Hasil dilakukannya pendampingan belajar melalui kelompok belajar membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar serta dari pihak orang tua merasa terbantu dengan adanya program ini.

Kata Kunci: Pendampingan , Kelompok Belajar, Pandemi , SD Inpres 48 Ambon

Abstract

Student companion activities through study groups are carried out in grade 3 SD Inpres 48 Ambon, dusun Airlouw kecamatan Nusaniwe .Student mentoring activities through study groups has been going on ,from September to December, it's been 4 months I have implemented this learning mentoring activity program for 3rd grade students of SD Inpres 48 Ambon. With the emergence of the Covid-19 pandemic, the teaching and learning process for grade 3 students was hampered. Previously, learning was carried out in the form of giving assignments at home and learning online . However, online learning was carried out. students don't really understand, active and be serious about learning and low interest in learning for students . Student learning assistance through study groups is one of the student's contributions to community service. This activity aims to provide knowledge to grade 3 students and help parents who cannot accompany their children in participating in online learning . Learning mentoring activities can increase children's motivation so with that students have a very high sense of learning interest, have

activeness, and educators can see the abilities of students directly. not only that, educators can also find out the strengths and weaknesses of students when the teaching and learning process takes place in student learning assistance activities through study groups. The method used is the Classroom Action Research (CAR) method or class action research. Activities are carried out face-to-face by adhering to health protocols. The results of the assistance in learning through study groups make students more active and enthusiastic in learning and from the parents feel helped by this program

Keywords: accompaniment, Study Group , pandemic, SD Inpres 48 Ambon

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Secara sederhana pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat paham dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Menurut kamus bahasa indonesia , pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan informal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu insititusi, departemen atau kementerian suatu negara seperti di sekolah pendidikan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari dari berbagi pengalaman baik dialami atau dipelajari oleh orang lain. Semua orang berhak untuk mendapatkan pendidikan.

Menurut KI Hajar Dewantara pengertian pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak , agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Kondisi yang terjadi pada siswa kelas 3 SD Inpres 48 Ambon yaitu dengan adanya pandemi covid 19 anak-anak siswa tidak dapat melakukan tatap muka di dalam kelas, hal ini dikarenakan tidak boleh adanya aktifitas pada sekolah tersebut, sehingga membuat proses belajar mengajar pada siswa kelas 3 menjadi terhambat. Pembelajaran yang mereka lakukan dalam bentuk pemberian tugas dirumah selama satu minggu dan dikumpulkan di sekolah. Pembelajaran mereka juga dalam bentuk pembelajaran online(Daring) dengan memakai aplikasi pembelajaran daring seperti Google meet dan zoom. Namun setelah di observasi, pembelajaran yang dilakukan ini kurang efektif dan juga memiliki banyak kendala bagi siswa kelas 3 SD, apalagi dalam jenjang ini anak-anak SD lebih dominan bermain dari pada belajar. Saat dilakukannya pembelajaran Daring dengan memakai aplikasi zoom atau google meet . siswa tidak begitu serius dan cepat bosan dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga tingkat motivasi belajar dan minat belajar siswa menjadi rendah, siswa juga tidak memahami dengan baik materi yang dijelaskan oleh guru. Begitupun juga memiliki kendala yaitu dari pihak orang tua yang kadang kalah tidak dapat mendampingi anaknya saat proses belajar berlangsung dikarenakan harus bekerja atau memiliki kesibukan masing-masing sehingga siswa kurang diperhatikan saat belajar di rumah , kendalanya juga bagi anak yang tidak memiliki Handphone serta tidak memiliki kuota data untuk belajar secara online ssaat dilakukannya pembelajaran Daring membuat sebagian siswa tidak turut terlibat dalam pembelajaran Daring.

Maka dari itu saya mengusulkan salah satu program Pendampingan Belajar Melalui Kelompok Belajar bagi guru wali kelas kelas 3 SD Inpres 48 Ambon. tujuannya yaitu agar dapat

PATTIMURA MENGABDI

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

memberikan pengetahuan kepada anak-anak siswa serta membantu para orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara online (Daring) begitupun juga bagi siswa yang tidak memiliki Handpone agar tetap terlibat dalam proses belajar sehingga dengan program ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa menjadi aktif serta siswa memiliki tingginya minat belajar. sehingga proses belajar mengajar pada siswa kelas 3 SD Inpres 48 Ambon lebih efektif.

Metode

Kegiatan Pendampingan Belajar Melalui Kelompok Belajar dilaksanakan pada Siswa kelas 3 SD Inpres 48 Ambon dusun Airlouw pada Tanggal 14 September 2021. Tempat diadakannya kegiatan ini di rumah salah satu siswa kelas 3 SD tepatnya disamping sekolah. Metode pelaksanaan dilakukan secara tatap muka langsung dengan tetap menaati protocol kesehatan. Jumlah siswa kelas 3 berjumlah 15 orang. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pendampingan belajar yaitu papan tulis, spidol, buku pelajaran siswa yaitu buku Bupena siswa kelas 3 dan rumah salah satu siswa kelas 3. Pembelajaran berlangsung di pagi hari pada pukul jam 09.00 – 11.00 WIT. Pelaksanaan pendampingan belajar ini diawali dengan pemberian motivasi kepada siswa, mengajak siswa untuk memulai pembelajaran selalu diawali dengan berdoa, penjelasan materi, dalam kegiatan Pendampingan Belajar Melalui Kelompok Belajar materi pembelajaran yang saya berikan kepada siswa kelas 3 yaitu pada mata pelajaran PPKN, Matematika dan Bahasa Indonesia juga ada mata pelajaran SBDP dalam hal ini pembuatan kerajinan tangan, setelah itu pemberian tugas gunanya untuk melatih kemampuan berfikir siswa.

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan Belajar di masa Pandemi Covid 19, Merupakan salah satu pengabdian masyarakat. Pendampingan belajar melalui kelompok belajar dilakukan pada salah satu rumah siswa kelas 3 di Dusun Airlouw tepatnya samping sekolah SD Inpres 48 Ambon Kecamatan Nusaniwe. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa kelas 3 sehingga siswa memiliki rasa minat belajar yang tinggi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini merupakan program yang dibuat oleh saya selaku mahasiswa KKN Mandiri. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar melalui kelompok belajar dilakukan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yaitu mencuci tangan dan memakai masker.

Kegiatan pendampingan siswa melalui kelompok belajar memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak siswa kelas 3 SD Inpres 48 Ambon di Dusun Airlouw Terutama dalam memberikan pengetahuan, membuka wawasan mereka agar mereka selalu aktif dan semangat dalam belajar serta memiliki minat belajar yang sangat tinggi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan siswa melalui kelompok belajar ini berupa kegiatan, yaitu :

1. Memberikan pengetahuan dalam halnya pemberian materi pembelajaran kepada anak-anak siswa kelas 3 SD Inpres 48 Ambon
2. Memberikan motivasi kepada anak-anak kelas 3 agar mereka tetap semangat dalam belajar

Motivasi didefinisikan sebagai sebuah dorongan. Menurut Sardiman (2011 : 85) fungsi dari motivasi adalah: mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan

PATTIMURA MENGABDI

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya, menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Pendampingan belajar melalui kegiatan kelompok belajar dilakukan hanya pada hari Senin, Rabu, dan Kamis materi yang diajarkan pada anak-anak kelas 3 yaitu mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia dan PPKN. Sedangkan pada hari Jumat dan Sabtu dilanjutkan dengan mata pelajaran agama dan penjas oleh guru-guru khusus mata pelajaran tersebut. Setelah diamati, hanya sekitaran 8 - 10 orang yang hadir dalam mengikuti pembelajaran dari 15 orang jumlah siswa pada kelas 3 tetapi mereka sangat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan, respon orang tua murid yang sangat berterima kasih atas adanya program ini, karena telah membantu anak-anak dalam hal belajar sehingga anak-anak bisa secara langsung aktif dalam pembelajaran dibandingkan pembelajaran *zoom* (Daring) dimana Anak-anak tidak akan begitu memahami, aktif dan serius terhadap pembelajaran.



Gambar 1. Pendampingan Belajar Pada Konten Pembelajaran PPKn



Gambar 2. Adanya interaksi antar siswa dan guru

Transfer ilmu pengetahuan pada mata pelajaran PPKN dan Matematika kepada siswa kelas 3 yang mengacu pada “buku Bupena” kelas 3. dengan pendampingan belajar siswa melalui kelompok belajar ini, siswa dapat bertanya langsung mengenai hal yang belum dipahami, sehingga saya dapat menjelaskan serta mengetahui sejauh mana materi yang dipahami oleh siswa dan materi mana yang belum siswa pahami. Perkembangan yang dapat dilihat sejauh ini pada motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Sehingga siswa sangat antusias dan semangat dalam mendapatkan materi yang diberikan, siswa lebih termotivasi ketika belajar.



Gambar 3. Kegiatan Kerajinan Tangan Oleh Siswa Kelas III

Gambar 3 diatas merupakan pembelajaran SBDP yaitu dengan membuat sebuah kerajinan tangan yaitu membuat mainan gantungan tas pada tali sepatu. Anak-anak siswa kelas 3 sangat semangat dan sangat kreatif dalam membuat kerajinan tangan tersebut. Hal ini dapat membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan kerajinan tangan yang dibuat mereka sendiri.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendampingan belajar melalui kegiatan kelompok ini yaitu masih sebagian dari anak-anak kelas 3 yang tidak pernah hadir dalam pembelajaran tersebut, selain itu masih ada siswa yang didapati belum tau membaca serta dalam hal menulis mereka masih terlalu lambat. Namun seiring berjalannya waktu, program yang saya buat ini menunjukkan hasil yang sangat baik, banyak anak-anak yang sangat aktif dan memiliki minat belajar yang sangat tinggi. serta yang dulunya tertutup dan malu-malu saat diminta maju kedepan untuk mengerjakan soal di papan tulis sekarang mereka sangat berani dan bersaing untuk maju kedepan mengerjakan soal yang diberikan di papan tulis.

Program sangat membantu anak-anak siswa kelas 3 dalam hal belajar sehingga mereka lebih percaya diri, aktif dan memiliki semangat dalam belajar dibandingkan dulu saat mereka belajar hanya dikirimkan Materi powerpoint lewat aplikasi Whatsaap dan saat mereka diberi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Zoom.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dapat saya simpulkan bahwa Program Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kelompok Belajar sangat dibutuhkan oleh siswa kelas 3, karena ini merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengekspresikan kemampuannya dalam hal belajar. Sehingga siswa lebih aktif dan memiliki rasa minat belajar yang tinggi sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa kelas 3 terutama bagi SD Inpres 48 Ambon .Program ini juga memberikan pandangan positif dari sekolah , siswa dan juga bagi orang tua murid, karena dengan program ini dapat membantu siswa dalam hal belajar.

Daftar Pustaka

- A Fauziah(2017) Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN PORIS GAGA 05 KOTA TANGERANG. Jurnal JPSD Vol 4. Nomor 1.
- Agung Mawanto(2021) Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Basicedu VOL 5 No 4.
- Amna Emda(2017) Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.Jurnal Lantanida Vol 5 No 2 hal 93-196.
- Emda,Amna(2020) Pendampingan Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Di Dusun Suren. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1.
- Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 1
- Komari, Noor(2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2.
- Samsul Pahmi et.al(2021) Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat . Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 4, No. 1
- Samuel Patra Ritiauw, Elsinora Mahananingtyas, Titin Ode. 2021. Penggunaan Model Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa Kelas V. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan. Volume 30, No. 1, Mei 2021, hlm. 32 - 46.
- Sardiman, A.M.2010. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar ,Ed.I* .jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Zumaroh,A. Khasanah(2013) Pendampingan Belajar di Masa Pandemi Covid -19 untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di Desa Gegerbitung. Jurnal BELAINDIKA Volume 02 nomor 1 Hal 32-40.